

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi ini anggaran menjadi hal yang sangat penting dalam melakukan perencanaan dan perealisasiian keuangan di suatu organisasi. Dalam perencanaan, organisasi menyusun sebuah rencana keuangan untuk seluruh kegiatan berdasarkan prediksi di masa mendatang mengenai tingkat aktivitas di sebuah organisasi. Setelah dilakukannya tahap perencanaan, organisasi melakukan tahap pengendalian anggaran yang bertujuan untuk menilai dan membandingkan dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya, maka dalam hal ini anggaran sangat erat kaitannya dengan manajemen.

Didalam ilmu manajemen anggaran dikenal dengan istilah perencanaan atau *planning*, perencanaan suatu anggaran dalam manajemen suatu organisasi sangat perlu mendapat perhatian khusus, dikarenakan perencanaan suatu anggaran menentukan pencapaian keberhasilan suatu organisasi. Didalam manajemen anggaran juga terdapat beberapa hal yang ditangani diantaranya perencanaan anggaran, realisasi anggaran serta pengendalian anggaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Manajemen anggaran juga memerlukan proses *monitoring* untuk menentukan keberhasilan suatu program kerja setelah proses realisasi dilakukan. Maka, dalam hal ini manajemen anggaran dapat dikatakan sangat penting dan memiliki urgensi yang cukup serius guna tercapainya tujuan suatu organisasi.

PT. Dirgantara Indonesia atau biasa disebut PTDI merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri pesawat terbang yang pertama dan satu – satunya di Indonesia dan di wilayah Asia Tenggara. Pada PT. Dirgantara Indonesia, anggaran menyangkut perkiraan – perkiraan tentang pendapatan dan biaya dalam manajemen anggaran, untuk aktivitas operasional maupun investasi. Anggaran memberikan arah dan target yang harus dicapai dalam kegiatan perusahaan di waktu yang akan datang. Sebagai alat koordinasi, anggaran juga mengkoordinasikan semua bagian yang ada di PTDI, sehingga saling menunjang, saling bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Demikian juga anggaran dijadikan tolak ukur maupun pembanding untuk menilai realisasi dalam pengelolaan anggaran. melalui anggaran dapat diproyeksikan kondisi keuangan tahun yang akan datang sehingga keputusan – keputusan yang menyangkut pengeluaran uang dapat direncanakan secara lebih baik.

PT. Dirgantara Indonesia sendiri memiliki banyak divisi atau direktorat, salah satunya adalah divisi *Aircraft service*, Pada saat ini PT. Dirgantara Indonesia telah menjalin kerja sama dengan Korea Selatan untuk mengembangkan Program Pesawat Tempur KF-X (*Korean Fighter Xperiment*) dan IF-X (*Indonesian Fighter Xperiment*), yang di dalamnya terdapat divisi - divisi yang bertugas guna berlangsungnya pembuatan pesawat tempur tersebut. Salah satunya adalah Divisi Manajemen Program yang diketahui bahwa salah satu pekerjaannya adalah membuat perencanaan operasional anggaran barang dan jasa. Program pengolahan data yang digunakan pada Divisi Manajemen Program masih terbilang manual

terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadinya penumpukan dokumen yang mengakibatkan dokumen rusak pada hasil *output*-nya. Selain itu belum adanya mekanisme pemantauan, *monitoring* program, kegiatan anggaran secara terpadu. Dan lagi jarak antar gedung yang cukup jauh dan unit terkait laporan realisasi belanja yang terpisah – pisah, sehingga membutuhkan waktu untuk mengirimkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Contoh kasus, ketika salah seorang pegawai bagian A membutuhkan tanda tangan bagian B untuk persetujuan, pegawai bagian A harus mendatangi gedung bagian B guna mendapatkan tanda tangan persetujuan. Contoh kasus lain dimana ketika cuaca sedang turun hujan pegawai bagian A sedang dalam keadaan urgensi untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan bagian B. Pegawai bagian A harus mendatangi gedung bagian B untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan, belum lagi pegawai bagian A harus melindungi dokumen yang dibawa agar tidak terkena hujan. selain itu pegawai yang telah mengajukan dokumen tidak dapat memantau dokumen yang telah diajukan sudah berada di tahap mana, sehingga membuat pegawai yang telah mengajukan dokumen tersebut harus mendatangi tiap bagian untuk menanyakan *progress* dokumen yang telah diajukan.

Maka berdasarkan contoh kasus yang telah dijelaskan diatas, penulis mencoba memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Divisi Manajemen Program dengan cara membangun sebuah sistem informasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran guna mempermudah perusahaan untuk merealisasikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran kedepannya. Sistem informasi ini dibangun berbasis *web* dan terintegrasi antar bagian sehingga

mempermudah Divisi Manajemen Program dalam mendapatkan akses informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Maka dari itu, penulis mencoba membuat sistem informasi dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN PADA DIVISI MANAJEMEN PROGRAM KFX/IFX DIRGANTARA INDONESIA”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada di PT. Dirgantara Indonesia sebagai berikut :

1. Dalam proses pengolahan data perencanaan anggaran masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga membutuhkan waktu pengolahan data yang cukup lama dan sering menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen yang mengakibatkan dokumen rusak.
2. Belum adanya sistem informasi yang dapat *me-monitoring* kegiatan program anggaran secara terpadu.
3. Belum terintegrasinya komputer antar bagian yang dapat mempermudah pengiriman informasi dan data perencanaan anggaran pada Divisi Manajemen Program.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi perencanaan dan pelaksanaan pengajuan anggaran yang sedang berjalan pada PT. Dirgantara Indonesia yang ada saat ini ?

2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat mempermudah akses informasi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada PT. Dirgantara Indonesia ?
3. Bagaimana pengujian dan implementasi sistem informasi yang dapat mengintegrasikan antar gedung pada Divisi Manajemen Program ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah selain sebagai salah satu syarat kelulusan juga untuk memberikan solusi yang dapat mempermudah dalam mengakses informasi kegiatan anggaran pada PT. Dirgantara Indonesia khususnya pada *Project KF-X/IF-X* Divisi Manajemen Program.

Adapun penulisan ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sistem informasi perencanaan anggaran yang sedang berjalan pada PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk membangun sistem informasi yang dapat mempermudah atau membantu dalam membuat perencanaan anggaran.
3. Untuk mengetahui pengujian dan implementasi sistem informasi perencanaan anggaran pada PT. Dirgantara Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan laporan ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

- a. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini bagi PT. Dirgantara Indonesia terutama Divisi Manajemen Program, dapat mengembangkan sistem informasi manajemen

anggaran berbasis komputer yang terintegrasi antar divisi. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data dengan lebih cepat dan efektif.

b. Kegunaan Akademis

Diharapkan penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat akademis yang diantaranya :

1. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian ataupun pengembangan dalam penulisan ini agar menjadi lebih baik.
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh secara teori dilapangan.

1.5 Batasan Masalah

Didalam setiap pembahasan dalam penulisan laporan diperlukan batasan permasalahan agar pembahasan lebih terfokus dan lebih terarah. Adapun batasan – batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi :

1. Sistem informasi ini hanya membahas perencanaan dan pengajuan anggaran pada Program *KF-X/IF-X*.
2. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis *web* dan bersifat *intranet*.
3. Sistem informasi yang akan dibangun hanya pada Program *KF-X/IF-X* khususnya pada Divisi Manajemen Program.
4. Hasil *output* dari sistem informasi ini berbentuk dokumen perencanaan dan pengajuan anggaran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini pada PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO) yang beralamat di jalan Padjajaran No. 154. Adapun jadwal penelitian yang telah penulis rancang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tabel Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Identifikasi Kebutuhan																					
	Pemakai																					
	a. Wawancara																					
	b. Observasi																					
	c. Dokumentasi																					
2	Membuat <i>Prototype</i>																					
	a. <i>Design Interface</i>																					
	b. <i>Coding</i>																					
	c. <i>Database Design</i>																					
3	Pengujian																					
	a. <i>Blackbox Texting</i>																					
4	Implementasi																					

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami dan memperjelas laporan ini dibagi menjadi beberapa bab.

Dengan penyampaian sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan diperusahaan, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan penelitian terdahulu dan berbagai konsep dasar teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini berupa objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengembangan dan pendekatan sistem, analisis yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari hasil implementasi yang bertujuan guna memastikan sistem informasi ini dapat berjalan secara efektif sesuai yang diharapkan, juga membahas spesifikasi yang dibutuhkan untuk mengoperasikan aplikasi ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil akhir dari analisa penelitian ini yang dijelaskan dalam bentuk kesimpulan, serta saran untuk mengembangkan sistem informasi ini yang telah dibuat untuk penelitian selanjutnya.